## **ABSTRAK**

M.Rizqon Aldyanata. Strategi Yayasan Wafizs Al Amin Center dalam Meningkatkan Kuantitas Jama'ah (Studi kasus deskriptif pada Yayasan Wafizs Al Amin Center).

Yayasan Wafizs Al Amin Center merupakan lembaga yang bergerak pada bidang kegiatan sosial pada tahun 2017, yang tugas pokoknya melebarkan kegiatan di bidang kemanusiaan. Salah satu tugasnnya adalah membantu masyarakat kurang mampu untuk memperoleh perawatan yang memadai dalam dunia kesehatan dan juga dalam perekonomian, serta membantu biaya pendidikan santri dan santri pondok pesantren Attaqwa. Apapun bentuk dan tujuannya, maka dibutuhkan strategi rekrutmen agar berhasil menarik perhatian calon jama'ah dengan kemampuan yang diinginkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi promosi, langkahlangkah promosi dan faktor pendukung dan penghambat strategi Yayasan Wafizs Al Amin Center dalam meningkatkan kuantitas jama'ah.

Teori yang digunakan didasarkan pada teori Quinn (1999:10) mendefinisikan strategi sebagai suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan utama, kebijakan dan tindakan dalam suatu organisasi menjadi satu kesatuan yang utuh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan penjelasan serta fakta mengenai strategi rekrutmen dalam meningkatkan jamaah di yayasan Wafizs Al Amin Center. Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan tekhnik pengumpulan datanya melalui observasi langsung, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yayasan Wafizs Al Amin Cente dalam meningkatkan kuantitas jamaah terdiri dari tiga proses: *Pertama*, strategi promosi di Yayasan Wafizs Al Amin Center dalam meningkatkan kuantitas jama'ah. *Kedua*, Langkah-langkah strategi promosi di Yayasan Wafizs Al Amin Center dalam meningkatkan kuantitas jam'ah meliputi: pemanfaatan ketiga program yang memiliki keunggulan dalam menarik jama'ah, relasi pimpinan yayasan dan pemanfaaatan media sosial. *Ketiga*, faktor pendukung yang ada meliputi hubungan sosial hingga sikap tanggung jawab dan faktor penghambat yang masih menjadi sebuah proses perkembangan seperti minimnya jumlah kepengurusan hingga kurangnya perangkat media. Hal ini akan selalu dijadikan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi.

Kata kunci: Strategi, Promosi, Jama'ah